

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 7 MAGELANG**



**Disusun oleh:**

**Nama : Tesar Arvit Januarizki**  
**NIM : 4001409061**  
**Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES dan disahkan pada:.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator



Drs. Hardyanto  
NIP. 19581115 198803 1 002

Kepala Sekolah



Budi Wahyono, S.Pd  
NIP. 19671111 199412 1 002

Ketua Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. Masugino, M. Pd

NIP. 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT karena anugerah-Nya laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan penyusun, selaku mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan tersebut.

Dalam kesempatan ini tak lupa penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam melaksanakan praktik maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku kepala UPT PPL UNNES.
3. Drs. Hardyanto. selaku dosen koordinator.
4. Novi Ratna Dewi, S.Si, M.Pd, selaku dosen pembimbing PPL.
5. Budi Wahyono, S.Pd, selaku Kepala SMP Negeri 7 Magelang.
6. Dra. Lilik Supartiningsih. selaku koordinator guru pamong.
7. Sri Kuntari, S.Pd, selaku guru pamong mata pelajaran IPA.
8. Segenap guru dan karyawan serta siswa-siswi SMP Negeri 7 Magelang.
9. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES atas kerjasama dan solidaritasnya.
10. Semua pihak yang telah membantu kami selama pelaksanaan PPL ini.

Sebagai manusia biasa yang masih dalam tahap belajar, penyusun menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan laporan ini. Besar harapan penyusun, laporan PPL ini mendapat tempat di hati pembaca budiman sekalian dan semoga bermanfaat.

Magelang, Oktober 2012

Penyusun.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	5
B. Dasar Hukum .....	5
C. Dasar Implementasi.....	7
D. Dasar Konsepsional.....	8
E. Status, Peserta, dan Bobot Kredit.....	8
F. Persyaratan dan Tempat .....	9
G. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas .....	10
H. Tugas Guru Praktikan .....	11
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat .....	12
B. Tahapan Kejiata.....	12
C. Materi Kegiatan.....	13
D. Proses Bimbingan .....	13
E. Hal – Hal yang Mendukung dan Menghambat .....	13
F. Guru Pamong .....	14
G. Dosen Pembimbing .....	14

**BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan.....15

B. Saran.....15

**REFLEKSI DIRI**

**LAMPIRAN- LAMPIRAN**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran 1. Daftar hadir**

1. Daftar hadir mahasiswa PPL
2. Daftar hadir dosen koordinator PPL
3. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
4. Kartu bimbingan praktek mengajar

### **Lampiran 2. Daftar nama**

1. Daftar nama guru dan karyawan
2. Daftar nama guru pamong
3. Daftar nama siswa

### **Lampiran 3. Perangkat pengajaran kelas VIII**

1. Kalender pendidikan
2. Alokasi waktu
3. Program tahunan
4. Program semester
5. Silabus
6. (KKM ) Kriteria Ketuntasan Minimal
7. Rencana Pelaksanaan Pengajaran
8. Jadwal mengajar

### **Lampiran 4. Daftar nilai**

1. Daftar Nilai Siswa kelas VIII F

### **Lampiran 5. Format penilaian**

1. Penilaian pedagogik
2. Penilaian kompetensi profesional
3. Penilaian kompetensi kepribadian
4. Penilaian kompetensi sosial
5. Rekapitulasi nilai PPL 2
6. Rekapitulasi nilai akhir PPL 2

### **Lampiran 6. Dokumen**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan masyarakat yang diiringi dengan percepatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) menuntut adanya perubahan dalam segala hal, diantaranya peningkatan pelayanan mutu pendidikan, baik dalam praktik maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan. Penyelenggaraan pendidikan yang didalamnya memuat kegiatan pembelajaran minimal melibatkan dua komponen penting yaitu guru dan peserta didik. Dua komponen tersebut wajib hadir dalam setiap proses pembelajaran sehingga seorang guru harus dapat seprofesional mungkin sebelum dihadapkan pada situasi nyata dalam penyelenggaraan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu praktikan yang mengambil program studi kependidikan harus mempunyai bekal pengetahuan yang cukup sebelum mengajar.

Salah satu langkah untuk memenuhi tuntutan tersebut diperlukan suatu usaha menciptakan dan meningkatkan pelayanan mutu pendidikan. Salah satu cara yang ditempuh oleh perguruan tinggi yang menciptakan calon guru adalah dengan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi program studi kependidikan di Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan yang diselenggarakan oleh lembaga Penghasil Tenaga Kependidikan (LPTK) yang dalam hal ini adalah Unnes. Maju dan mundurnya pendidikan dalam suatu bangsa erat kaitannya dengan mutu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan/guru.

Kegiatan PPL di Universitas Negeri Semarang dilakukan dalam 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II

(PPL II) di SMP Negeri 7 Magelang Tahun Pelajaran 2012/2013 merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Jadi kegiatan PPL II tidak dapat lepas dari kegiatan PPL I, hanya saja pada PPL I lebih menekankan pada observasi kondisi fisik sekolah dan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) secara global, sedangkan pada kegiatan PPL II lebih menekankan pada praktik mengajar atau dapat dikatakan praktikan sudah berdiri sebagai calon guru di kelas. Dengan demikian, setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), praktikan dinilai sudah siap untuk mengajar karena mereka sudah memperoleh bekal pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

SMP Negeri 7 Magelang terpilih menjadi tempat praktik bagi lima belas mahasiswa praktikan, diantaranya adalah :

1. Tujuh mahasiswa dari Fakultas Bahasa dan Seni, diantaranya:
  - 2 Mahasiswa dari jurusan Bahasa Indonesia
  - 2 Mahasiswa dari jurusan Bahasa Jawa
  - 3 Mahasiswa dari jurusan Sendratasik
2. Dua mahasiswa dari Fakultas Ilmu Sosial, diantaranya:
  - 2 Mahasiswa dari jurusan Pkn
3. Empat mahasiswa dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, diantaranya:
  - 4 Mahasiswa dari program studi pendidikan IPA
4. Dua mahasiswa dari Fakultas Ilmu Keolahragaan, diantaranya:
  - 2 Mahasiswa dari jurusan PJKR

## **B. Tujuan**

Berdasarkan keputusan Rektor Unnes No. 35/O/2006, bab I pasal 3 disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktik agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi

profesional dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

### **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Bagi Mahasiswa Praktikan
  - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
  - b. Mengetahui keadaan sekolah serta mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran di sekolah latihan tersebut.
  - c. Memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pendidikan, baik dari segi materi pembelajaran, sikap, dan pengelolaan kelas..
  - d. Dapat mempraktikan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pembelajaran di dalam kelas yang dibimbing oleh guru pamong

2. Bagi sekolah latihan
  - a. Meningkatkan kualitas pendidik dan menambah keprofesionalan guru
  - b. Sekolah dapat memperoleh informasi secara langsung berkaitan dengan sistem pendidikan atau pedoman kurikulum yang baru.
  - c. Sekolah dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang dapat membantu kemajuan dan kesempurnaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah latihan
3. Bagi Perguruan Tinggi (Unnes)
  - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerjasama dengan sekolah terkait.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL II, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang disebutkan bahwa:

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar Hukum**

Dasar hukum dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

- a. Undang-undang:

1. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
  2. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
- b. Peraturan Pemerintah:
1. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
  2. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
- c. Keputusan Presiden:
1. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
  2. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
  3. Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
- e. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
1. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
  2. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
  3. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
  4. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti;
  5. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
- f. Keputusan Rektor:

1. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
2. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
3. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
4. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **C. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di tasta. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktek pengalaman lapangan (PPL), dalam hal ini terbagi dalam dua tahap PPL I dan PPL II.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan ketrampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagai guru pembimbing di sekolah, yaitu melaksanakan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat intrakulikuler dan ekstrakulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan, serta sikap dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang ditekuninya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Keberhasilan Praktek Pengalaman Lapangan merupakan dambaan semua pihak baik pihak Universitas, mahasiswa dan pihak sekolah latihan. Oleh karena itu diperlukan kerjasama yang baik dan saling menguntungkan antara pihak yang satu dengan pihak yang lainnya. Perlu diketahui pada dasarnya semua itu adalah proses. Proses belajar yang akan menghasilkan perubahan yang signifikan bagi mahasiswa maupun bagi pihak lainnya dengan satu tujuan yakni meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

#### **D. Dasar Konsepsional**

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelath, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

#### **E. Status, Peserta, dan Bobot Kredit**

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) wajib melaksanakan PPL, karena kegiatan ini merupakan bagian

integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, program Akta, dan program lainnya. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

#### **F. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2. Persyaratan tersebut sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM I / SBM II / Daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Wali dan telah mendaftarkan mata kuliah PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes dengan:
  - a. menunjukkan KHS kumulatif;
  - b. menunjukkan bukti pembayaran SPP;
  - c. menunjukkan bukti telah lulus PPL 1 (misalnya Sertifikat PPL 1 yang asli);
  - d. menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
  - e. mengisi formulir pendaftaran PPL 2; dan
  - f. menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan instansi lain yang terkait.

Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama selama PPL 1 dan PPL 2.

### **G. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.

- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

#### **H. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah sebagai berikut.

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus s.d. 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 7 Magelang di Jalan Sunan Gunung Jati No. 40 Magelang

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Selama kegiatan PPL di SMP Negeri 7 Magelang tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah :

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
  - a. Pembekalan  
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24, 25, dan 26 Juli 2012.
  - b. Upacara Penerjunan  
Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat Unnes pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan Inti
  - a. Pengenalan lapangan  
Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 7 Magelang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.
  - b. Pengajaran terbimbing  
Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat

pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan .

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran IPA merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru di sekolah latihan.

### **D. Proses Pembimbingan**

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan

### **E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat**

Selama kegiatan PPL II praktikan menemukan hal-hal yang mendukung maupun yang menghambat pelaksanaan PPL.

- a. Hal-hal yang mendukung
  - Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.
  - Adanya kerjasama yang baik antar mahasiswa praktikan di SMP Negeri 7 Magelang sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL.
- b. Hal-hal yang menghambat
  - Kurangnya koordinasinya antara praktikan dengan pihak sekolah.
  - Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam manajemen kelas yang sebenarnya sangat penting dalam proses belajar mengajar.

#### **F. Guru Pamong**

Guru pamong IPA Biologi mengajar di kelas IX, antara lain IX A, IX B, IX C, IX D, IX E, dan IX F. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru menggunakan metode merangkum materi dari LKS yang sudah ada dan memberikan tugas. Hal ini dilakukan agar siswa dapat belajar mandiri, dan menumbuhkan sikap bertanggung jawab, dan pada akhir pelajaran, guru akan menjelaskan hal – hal yang belum dipahami oleh siswa. Guru pamong sangat membantu praktikan dalam hal sarana dan prasarana sehingga praktikan tidak mengalami banyak kesulitan selama mengajar di kelas.

#### **G. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMP Negeri 7 Magelang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Sebagai seorang guru praktikan mempunyai tugas yaitu merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru praktikan harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.

#### **B. Saran**

Sebagai penutup penyusun sebagai mahasiswa PPL turut memberikan saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas – tugasnya dengan baik, dan untuk dapat memanfaatkan sebaik – baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun di masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. Kepada SMP Negeri 7 Magelang agar lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses pembelajaran.
3. Kepada siswa-siswi SMP Negeri 7 Magelang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan peserta didik yang prima dalam prestasi, santun dalam perilaku.
4. Kepada Universitas Negeri Semarang supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan SMP negeri 7 Magelang.

## REFLEKSI DIRI

Berdasarkan Peraturan Rektor Unnes Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program pendidikan Universitas Negeri Semarang, Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya. Kegiatan PPL ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi personal, profesional dan kompetensi kemasyarakatan sehingga diharapkan akan memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai bekal kelak ketika terjun dalam masyarakat sebagai seorang tenaga pendidik.

Kegiatan PPL dilaksanakan di SMP Negeri 7 Magelang. PPL tersebut dilaksanakan selama tiga bulan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan dalam PPL ini antara lain melaksanakan observasi serta orientasi mengenai kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, pengadministrasian sekolah, pengadministrasian kelas dan guru, tata tertib peserta didik dan guru, organisasi kepeserta didikan, kegiatan ekstrakurikuler, kalender pendidikan serta sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah.

SMP Negeri 7 Magelang merupakan salah satu sekolah menengah atas yang terletak di Jalan Sunan Gunung Jati No. 40 Magelang. Dilihat dari kondisi fisiknya, bangunan di SMP Negeri 7 Magelang dalam kondisi yang cukup bagus dan memadai. Situasi belajar mengajar yang terjadipun sangat kondusif, hal ini karena adanya hubungan yang harmonis antara kepala sekolah, guru, karyawan maupun peserta didiknya serta menjunjung kedisiplinan yang tinggi.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran IPA**

Praktikan sebagai calon guru Ilmu Pengetahuan Alam hendaknya mampu menerapkan teori dan aplikasi terapan tersebut dengan baik. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan Teknologi, karena IPA memiliki upaya untuk membangkitkan minat manusia serta kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemahaman tentang alam semesta yang mempunyai banyak fakta yang belum terungkap sehingga hasil penemuannya dapat dikembangkan menjadi ilmu pengetahuan alam yang baru dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, diperlukan koordinasi yang baik untuk mengembangkan kemampuan dalam Ilmu Pengetahuan Alam. Di SMP N 7 Magelang, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sudah cukup baik. Kekuatan pada pembelajaran ini terletak pada kualitas guru yang mengajar. Selain cukup berkompeten, mereka juga menggunakan metode yang cukup menarik. Kelemahan dari mata pelajaran ini adalah sudut pandang siswa yang sudah tidak menyukai mata pelajaran ini. Guru harus bisa menggunakan perangkat pembelajaran yang menarik untuk memikat ketertarikan siswa.

**B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah**

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Ilmu Pengetahuan Alam ini tergolong cukup memadai bagi sekolah yang berpredikat SSN (Sekolah Standar Nasional). Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara professional serta terdukung dengan sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMP N 7 Magelang memiliki, laboratorium komputer, laboratorium Bahasa, laboratorium IPA, kantin, ruang multimedia, ruang satpam, ruang BK, mushola, perpustakaan, dan aula untuk pertemuan. Selain itu pula terdapat Masjid yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa.

**C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah Sri Kuntari, S.Pd. Beliau adalah guru Biologi yang berkualitas. Pendidikan terakhir beliau adalah S1 sehingga kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan.

Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas dijadikan sebagai teladan bagi anak didik, beliau tidak segan – segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswa serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswa.

Dosen pembimbing praktikan adalah Novi Ratna Dewi, S.Si, M.Pd. Beliau adalah dosen dari Program Studi Pendidikan IPA, Universitas Negeri Semarang. Selama PPL 1 dan PPL 2, beliau sudah berkunjung 3 kali dan beliau juga banyak memberi masukan perihal apa yang harus dilakukan selama PPL.

**D. Kualitas pembelajaran di sekolah**

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 7 Magelang sudah sangat baik. Metode dan materi yang diterapkan cenderung berorientasi pada siswa. Hal ini sangat

baik karena dapat menggali potensi yang dimiliki oleh siswa. Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, maupun dilapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas.

**E. Kemampuan diri praktikan**

Dari hal ini praktikan menyadari bahwa masih banyak hal yang harus dipelajari agar dalam melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Praktikan juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

**F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL II**

Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan dapat mengambil beberapa pelajaran antara lain : 1) praktikan mengetahui cara membuat perangkat pembelajaran dengan benar ; 2) praktikan mendapat pengalaman bagaimana cara mengelola kelas yang baik ; 3) praktikan mengetahui proses tata kerja, interaksi, dan proses belajar mengajar di sekolah ; 4) praktikan mendapatkan pengetahuan baru tentang model pembelajaran yang efektif ; 5) praktikan mendapat pengalaman bahwa siswa tiap kelas membutuhkan pendekatan yang berbeda-beda disesuaikan dengan karakter kelas masing – masing.

**G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes**

Saran yang dapat praktikan berikan sebagai masukan untuk pengembangan sekolah latihan yaitu supaya pihak sekolah bisa lebih meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di SMP Negeri 7 Magelang. Sedangkan saran pengembangan untuk UNNES selaku pihak yang menerjunkan praktikan pelaksanaan PPL supaya lebih meningkatkan kualitas praktikan yang akan melaksanakan PPL. UNNES harus bisa lebih memilih praktikan dengan kemampuan baik dan yang kurang. Hal ini akan berguna dalam menentukan sekolah latihan yang tepat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki praktikan serta tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Magelang, Oktober 2012  
Guru Praktikan

**Sri Kuntari S.Pd**  
NIP. 19630214 198803 2 009

**Tesar Arvit Januarizki**  
NIM. 4001409061